

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Berdasarkan dari kegiatan kerja praktek yang dilakukan tentang bagaimana melakukan perhitungan pada sistem penagihan di perusahaan JNE Lampung didapat bahwa sistem yang diberlakukan oleh departemen keuangan JNE Lampung dirasa belum efektif sehingga masih banyak hal yang harus diperbaiki oleh pihak interen JNE Lampung, oleh karena itu beberapa opsi yang dapat dilakukan oleh perusahaan agar dapat meningkatkan efektifitas kinerja karyawan. Salah satu hal yang kurang efektif adalah proses penginputan yang dilakukan lebih dari dua kali yang seharusnya dapat dirubah menjadi satu kali perhitungan dengan data yang lebih akurat karena proses yang di hitung dua kali masih menggunakan cara yang manual sehingga sering terjadi kesalahan yang menyebabkan selisih perhitungan rekapan manual dengan sistem perhitungan.

Kemudian yang ke dua ialah pada proses perhitungan yang kurang efektif, seharusnya proses perhitungan yang dilakukan cukup dengan satu kali perhitungan dengan menggunakan bantuan rumus yang dibuat di MS Excel namun karena kurangnya pengetahuan karyawan tentang membuat sebuah formula pada MS Excel maka proses perhitunga dilakukan hingga lebih dari dua kali.

Hal ini berdampak pada proses percepatan penagihan, petugas keuangan sering kali mengalami kesulitan di akhir – akhir waktu ketika akan melakukan proses rekonsiliasi karena sering terjadi selisih antara perhitungan yang sudah

di buat dengan rekapan yang di input, beberapa hal yang menyebabkan terjadinya selisih ialah beberapa data tidak terinput seperti service, kemudian pembagian fee, dll.

Berdasarkan pengamatan hasil wawancara yang dilakukan oleh petuas keuangan JNE Lampung di dapat hasil sebagai berikut, Pelakuan komisi ditentukan berdasarkan pendatapan agen dan sub cabang agen komisi yang di berlakukan adalah 15% sampai 20 % proses awal perhitungan yang dilakukan adalah memasukan penjualan transaksi yang telah dilakukan oleh agen cabang agen, kemudian proses pencocokan antara data yang di input dengan data rekapan yang di kumpulkan oleh petugas keuangan beberapa hal yang menyebabkan selisih perhitungan diantaranya ialah :

1. Jumlah agen sub agen cabang yang banyak
2. Kesalahan petugas keuangan, Jumlah packing list yang ada atau rekapan yang di kumpulkan memiliki service OKE yang komisi nya adalah 15 % namun komisi itu di input 20%
3. Kesalahan membuat logika pada formula excel

Petugas keuangan sangat kesusahan pada saat rekonsiliasi karena petugas keuangan harus closing atau penerbitan invoice 3 kali dalam 1 bulan karena agen dengan penjualan di atas 30 juta penagihan nya dilakukan 3 kali dalam 1 bulan untuk agen atau sub cabang agen yang penjualan nya di bawah 30 juta dalam satu bulan proses penagihan hanya dilakukan 1 kali dalam 1 bulan.

Proses closing akhir bulan atau penerbitan invoice yang ke 3 kali dalam satu bulan sering terjadi kesalahan atau selisih sehingga mengharuskan

petugas keuangan melakukan proses pencarian selisih tersebut dari proses awal penagihan di awal penerbitan invoice hal ini menyebabkan proses penagihan akan menjadi terhambat yang berdampak pada waktu penerbitan invoice menjadi terlambat dari tanggal seharusnya.

Sistem ini sudah berlangsung sejak kepemimpinan kepala cabang fikri al-haq yang sudah tidak menjabat sebagai kepala cabang JNE lampung sejak 2017, sistem ini di buat oleh bpk suyono yang saat ini menjabat sebagai Head Accounting & finance artinya sistem ini sudah sangat usang dan harus ada embaruan dalam proses perhitungan agar tidak terjadi kesalahan perhitungan, untuk service JTR (JNE Trucking), INTL (JNE International) proses perhitungannya berbeda dengan service OKE, YES, REG karena perhitungan pembagian komisi untuk service JTR, dan INTL berbeda sehingga harus di pisahkan dari packing list

Kemudian petugas melakukan pelaporan pendapatan perusahaan kepada atasan dan sales dalam 1 bulan petugas melakukan rekonsiliasi antara system keuangan JNE dan perhitungan yang sudah dilakukan oleh petugas keuangan, karena sudah sangat sering terjadi selisih pada proses penerbitan invoice maka selisih ini juga masih terjadi di proses perhitunga pendapatan perusahaan. (wawancara pribadi dengan Sdr Yogi petugas keuangan JNE bandarlampung yang dilakukan di Kopi Ketje teluk betung pada tanggal 26 september 2019)

4.2 Pembahasan

Dari hasil analisis temuan masalah yang terjadi dapat disimpulkan bahwa beberapa hal yang bersangkutan dengan sistem harus di rubah untuk keperluan efektifitas pekerjaan seperti membuat sebuah sistem informasi yang berfungsi untuk menampilkan data yang sudah di input pada proses awal yaitu proses transaksi di gerai penjualan, sehingga petugas keuangan cukup mengakses sistem tersebut dan mengambil data dari sistem , maka penginputan data dalam proses perhitungan akan menjadi lebih efektif dan lebih akurat hal itu berpengaruh untuk menekan kesalahan yang sering dilakukan oleh petugas keuangan.

Sehingga ketika petugas keuangan akan mengeluarkan invoice atau tagihan petugas keuangan tidak akan kesulitan pada proses rekonsiliasi karena data yang di input sudah sesuai dan akurat.

PACKINGLIST AGENT

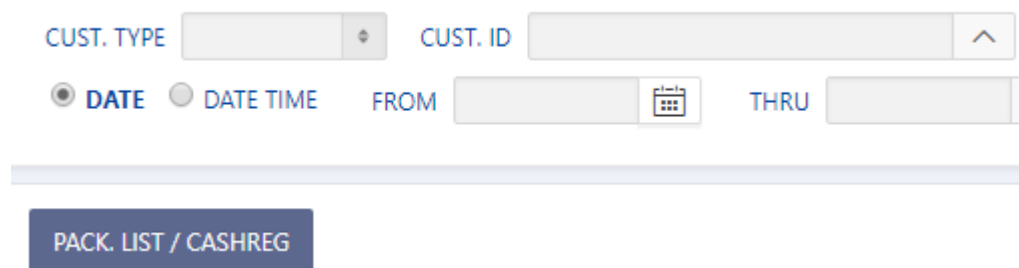
Packinglist No# : PL/18/0450000800 (AGEN WR.MONGINSIDI 2)
Date : 01-08-2019
Period From : 01-08-2019 Thru : 01-08-2019
User Name : ANDRI SUHENDRA

Date	Service	Destination	Type	Qty	Weight
01-08-2019	YES19	CGK10500	ND	1	1.00
01-08-2019	YES19	BOO20100	ND	1	2.00
01-08-2019	YES19	CGK10000	ND	1	1.00

Sumber : Output system My Orion JNE

Gambar 4.1
Modul system lama yang digunakan

Pada gambar diatas merupakan proses pengerjaan cara yang lama dimana petugas keuangan JNE Lampung menginput data dari packing list atau rekapan yang sudah di dapatkan dari agen atau cabang dari situ petugas keuangan menginput data dengan cara yang sudah sangat lama yaitu mengkonversi rekapan yang sudah di terima lalu memindahkannya dengan cara CTRL+C dan CTRL+V hal ini di samping memakan waktu yang cukup lama dan sekaligus tidak efektif juga kesalahan – kesalahan input data akan sering terjadi maka proses input data yang menggunakan cara seperti ini harus di rubah



The image shows a software interface for a packing list dashboard. At the top, there are two input fields: 'CUST. TYPE' and 'CUST. ID'. Below these, there are radio buttons for 'DATE' (selected) and 'DATE TIME'. To the right of these are 'FROM' and 'THRU' fields, with a calendar icon between them. A blue button labeled 'PACK. LIST / CASHREG' is positioned below the search filters.

Sumber : Tampilan awal system packing list dashboard

Gambar 4.2

Gambar Aplikasi Packing List Dashboard

Seperti pada gambar diatas merupakan tampilan dari sistem informasi yang harus digunakan oleh petugas keuangan sehingga petugas hanya cukup mengambil data dengan cara memasukkan tanggal transaksi dan kemudian download maka output yang dihasilkan dari sistem tersebut berbentuk MS excel, yang akan memudahkan petugas keuangan pada proses selanjutnya untuk putput dari system informasi manajemen di atas adalah sebagai berikut

AWB NO	MTS NO	WEIGHT	MTS THRU	SERVICE	DEST
JNCL-4672737886	TKG/PL/00155851	1	TKG21100	REG19	BKI10000
JNCL-4779429651	TKG/PL/00155861	1	TKG20200	REG19	SRG20200
JNCL-5033363044	TKG/PL/00155848	1	TKG20900	REG19	CLG10000
JNCL-5258633000	TKG/PL/00155851	1	TKG21100	REG19	BTH10000
JNCL-5380478959	TKG/PL/00155844	1	TKG21000	REG19	CGK10000
JNCL-5421263000	TKG/PL/00155846	1	TKG20300	REG19	BTH10000
JNCL-5514587708	TKG/PL/00155861	1.03	TKG20200	REG19	BTH10000
JNCL-5889653321	TKG/PL/00155850	1	TKG20100	REG19	BTH10000
JNCL-5949073443	TKG/PL/00155869	1	TKG20400	REG19	CXP20100
JNCL-6440163141	TKG/PL/00155852	1.303	TKG21200	REG19	BTH10000
JNCL-6468090695	TKG/PL/00155845	2	TKG21200	REG19	BDO10000
JNCL-6540430657	TKG/PL/00155849	3	TKG20200	REG19	PSR10000
JNCL-6590678009	TKG/PL/00155857	1	TKG20400	REG19	BTH10000
JNCL-6738859991	TKG/PL/00155857	1	TKG20400	REG19	SUB21000
JNCL-6849841913	TKG/PL/00155862	1	TKG20200	REG19	BDO10100

Sumber : Tampilan awal system packing list dashboard

Gambar 4.3

Gambar Aplikasi Packing List Dashboard

Kemudian pada proses selanjutnya yaitu perhitungan penagihan ialah dibuat sebuah format pada MS excel yang dapat memudahkan petugas keuangan pada saat ini petugas keuangan sudah menghitung dengan format excel namun dirasa belum efektif karena petugas keuangan harus melakukan proses input data kembali untuk menyesuaikan data dengan proses input data awal.

Namun untuk format yang penulis ajukan ialah sebuah format yang memudahkan petugas keuangan dengan hanya mengambil data dari sistem informasi yang telah dibuat kemudian di konversi dengan format excel yang dibuat sehingga petugas keuangan tidak perlu menyesuaikan kembali dengan penginputan data awal karena data yang sudah digunakan sudah terverifikasi pada tahap awal sehingga petugas cukup memasukan data yang sesuai dengan format excel yang telah dibuat